



MODEL INSIDE OUTSIDE CIRCLE TERHADAP HASIL BELAJAR IPS SISWA KELAS V

Annisatil Khairah¹, Yufi Latmini Lasari²

^{1,2}Universitas Islam Negeri Mahmud Yunus Batusangkar

Email: annisatilk@gmail.com

Abstract: *This research aims to determine the effect of the Inside Outside Circle model on students' social studies learning outcomes. The type of research used is pre-experimental with a one group pretest posttest design where in the research process only one class is used as a sample with the research stage being given a pretest to measure students' understanding before being given treatment. Next, a posttest was given after being given treatment with the Inside Outside Circle model. The population in this study was 27 class V students at SDI Al-Azhar Muhammadiyah Simabur. The sample selection technique is a total sampling technique, meaning the entire population is sampled in this research. Data collection uses test instruments. Based on calculations using the "t" test, the results obtained were $-0.980 < 0.05$. ", then a conclusion is obtained that is accepted and rejected. So it can be concluded that "There is an influence of the inside outside circle model on the social studies learning outcomes of class V students at SDI Al-Azhar Muhammadiyah".*

Key Word: *Inside Outside Circle Model, Learning Outcomes.*

Abstrak: Penelitian ini bertujuan untuk mengetahui pengaruh model Inside Outside Circle terhadap hasil belajar IPS siswa. Jenis penelitian yang digunakan yaitu pre-ekperimental dengan desain one group pretest posttest design yang mana dalam proses penelitian hanya menggunakan satu kelas sebagai sampel dengan tahapan penelitian yaitu diberikan pretest untuk mengukur pemahaman siswa sebelum diberikan perlakuan. Selanjutnya diberikan posttest setelah diberikan perlakuan dengan model Inside Outside Circle. Populasi dalam penelitian ini yaitu siswa kelas V SDI Al-Azhar Muhammadiyah Simabur sebanyak 27 orang siswa. Teknik pemilihan sampel yaitu teknik total sampling artinya seluruh populasi dijadikan sampel dalam penelitian ini. Pengumpulan data menggunakan instrumen tes. Berdasarkan perhitungan dengan uji "t" diperoleh hasil diperoleh $-0,980 < 0,05$. ", maka diperoleh kesimpulan bahwa diterima dan ditolak. Maka dapat disimpulkan bahwa "Terdapat Pengaruh Model inside outside circle terhadap hasil belajar IPS siswa kelas V SDI Al-Azhar Muhammadiyah".

Kata Kunci: Model *Inside Outside Circle*, Hasil Belajar.

PENDAHULUAN

Pembelajaran IPS merupakan pembelajaran yang sangat penting di dalam pendidikan karena mata pelajaran ini berkaitan langsung dengan pembentukan warga negara yang baik. Untuk menjadi warga negara yang baik warga negara tersebut harus



memiliki sikap dan keterampilan yang dapat digunakan bagi dirinya dalam kehidupan sehari-hari dan bangga menjadi warga negara Indonesia. Dalam mewujudkan fungsi dan tujuan pembelajaran IPS bukanlah pekerjaan yang mudah. Kegiatan ini merupakan suatu proses yang panjang dan berkelanjutan diberbagai dimensi yang terpolakan pada suatu sistem yang terpadu dan perlu mendapat perhatian yang intensif agar meningkatnya hasil belajar IPS siswa (Damanik, 2022).

Hasil belajar merupakan perubahan perilaku berupa kemampuan tertentu yang diperoleh setelah mengalami proses belajar. Hasil belajar siswa dapat diketahui setelah adanya proses penilaian oleh guru. Hasil dari penilaian hasil belajar dijadikan sebagai pedoman atau kriteria dari pencapaian tujuan pembelajaran yang ditentukan oleh guru sebelumnya. Penilaian tersebut dilaksanakan oleh guru sebelum, saat, maupun setelah aktivitas belajar (Saputri, Darmiany, & Nisa, 2021). Hal ini senada dengan Slameto (2010) menyatakan hasil belajar ialah proses usaha seseorang yang dilakukan untuk mendapatkan suatu perubahan tingkah laku. Dalam kaitannya dengan penelitian ini peneliti akan menilai hasil belajar pada ranah kognitif karena ingin melihat bagaimana kemampuan siswa terkait pengetahuan pembelajaran IPS di kelas V SDI Al-Azhar Muhammadiyah Simabur.

Pada kenyataannya di lapangan masih banyak ditemukan siswa yang masih mengalami kesulitan dalam pembelajaran IPS, sehingga hal ini bisa berdampak buruk terhadap tujuan pembelajaran yang tidak bisa tercapai dengan baik dan maksimal. Hal ini juga disebabkan karena kurangnya minat pembelajaran yang menarik perhatian siswa saat proses pembelajaran.

Berdasarkan hasil observasi dan wawancara yang dilakukan di SDI Al-Azhar Muhammadiyah Simabur pada tanggal 09 September 2024 kepada guru kelas V Ibu Sesma Delvita, S.Pd mengatakan bahwa dalam penggunaan model pembelajaran masih menggunakan model konvensional yaitu guru hanya sekedar menjelaskan dan murid mendengarkan. Guru kelas juga mengatakan bahwa ada sebagian anak yang tidak tinggal bersama orang tua hal tersebut bisa menyebabkan hasil belajar siswa rendah. Pada saat guru menjelaskan pembelajaran ada sebagian siswa yang berjalan-jalan dan ada juga siswa yang memperhatikan guru saat menjelaskan tetapi ketika ditanya oleh guru siswa tidak memahami apa yang disampaikan guru tersebut. Hal ini terlihat dari



jarangnya siswa mengajukan pertanyaan jika ada materi yang disampaikan oleh guru yang belum dimengerti dan siswa kurang mengeluarkan ide atau pendapat yang terlihat dari jarangya siswa menjawab pertanyaan yang diberikan oleh guru. Guru lebih berperan aktif dari pada siswa, ketika siswa diminta menjawab soal beberapa siswa tidak bisa mengerjakan karena tidak paham dengan penjelasan guru dan mengalami kesulitan dalam menjawabnya.

Model pembelajaran IOC (*inside outside circle*) adalah model pembelajaran yang dikembangkan oleh Spencer Kagan untuk memberikan kesempatan pada siswa agar saling berbagi informasi pada saat yang bersamaan. Pendekatan ini bisa digunakan dalam beberapa mata pelajaran, seperti: ilmu pengetahuan sosial, agama, matematika, dan bahasa. Bahan 5 pelajaran yang paling cocok digunakan dengan model IOC (*inside outside circle*) ini adalah bahan yang membutuhkan pertukaran pikiran dan informasi antar siswa (Azmi, 2015).

Model *Inside Outside Circle* (IOC) atau model pembelajaran berbentuk lingkaran dalam dan lingkaran luar. Model pembelajaran ini digunakan dengan cara siswa saling berbagi informasi pada waktu yang bersamaan. Strategi ini dapat diterapkan di berbagai mata pelajaran, seperti ilmu pengetahuan sosial, agama, matematika dan bahasa. Bahan pelajaran yang cocok digunakan dengan model pembelajaran ini adalah bahan-bahan yang membutuhkan pertukaran pikiran dan informasi antar siswa. Salah satu keunggulan model pembelajaran ini adalah adanya struktur yang jelas dan memungkinkan untuk siswa saling bertukar informasi dengan singkat dan teratur. Selain itu, siswa juga memiliki kesempatan untuk mengolah informasi dan meningkatkan keterampilan berkomunikasi (Frima & Firdiansyah, 2022).

Berdasarkan uraian diatas, maka peneliti tertarik melaksanakan penelitian dengan judul **“Pengaruh model *inside outside circle* terhadap hasil belajar IPS siswa kelas V SDI Al-Azhar Muhammadiyah Simabur”**.

METODE

Jenis penelitian yang dipakai pada penelitian ini adalah penelitian eksperimen *one group pretest posttest design*. Penelitian ini dilaksanakan di SDI Al-Azhar Muhammadiyah Simabur. Waktu penelitian ini menghabiskan waktu dari bulan 24



Desember 2024 sampai dengan waktu dimana peneliti menemukan hasil yaitu tanggal 13 Januari 2025. Populasi dalam penelitian ini adalah seluruh kelas V SDI Al-Azhar Muhammadiyah Simabur berjumlah 27 siswa. Teknik pengambilan sampel adalah *total sampling*. Metode *total sampling* adalah metode pengambilan sampel yang jumlah sampelnya sama dengan jumlah populasi. Metode pengumpulan data dengan Instrumen dalam penelitian ini menggunakan tes. Teknik analisis data yang digunakan dalam penelitian ini menggunakan uji N-Gain, normalitas, homogenitas, dan hipotesis.

HASIL DAN PEMBAHASAN

Hasil

Hasil data penelitian yang telah dilakukan oleh peneliti dapat diuraikan dan di deskripsikan secara rinci hasil penelitian ini tentang pengaruh model *inside outside circle* terhadap hasil belajar siswa kelas V untuk mengetahui pengaruh penggunaan model *inside outside circle* terhadap hasil belajar siswa kelas V di SDI Al-Azhar Muhammadiyah Simabur, terlebih dahulu perlu di analisis tentang hasil belajar siswa kelas V di SDI Al-Azhar Muhammadiyah Simabur sebelum diberikan perlakuan mode *inside outside circle* kepada siswa kelas V di SDI Al-Azhar Muhammadiyah Simabur. Hasil penelitian ini merupakan penelitian kuantitatif yang dinyatakan dengan angka. Untuk menentukan apakah berpengaruh atau tidak berpengaruh model *inside outside circle* terhadap hasil belajar siswa kelas V.

1. Data pretest

Penelitian *pre-eksperimental* merupakan penelitian yang tujuan untuk mengetahui sebab dan akibat dari satu subjek penelitian. Caranya yaitu dengan membandingkan nilai *pretest* dan *posttest* dari subjek penelitian. Maka awal dari penelitian adalah memberikan tes awal (*pretest*) kepada subjek penelitian yang mana pada penelitian ini yang menjadi subjek atau sampel adalah siswa kelas V SDI Al-Azhar Muhammadiyah Simabur. Instrumen dalam penelitian ini yaitu tes hasil belajar berupa tes soal objektif berjumlah 25 butir soal sedangkan sampel berjumlah 27 orang siswa. *pretest* diberikan bertujuan untuk mengetahui sampai dimana pemahaman siswa tentang keberagaman budaya di Indonesia sebelum diterapkan model *inside outside circle*. Siswa diberikan waktu 60 menit untuk mengerjakan soal tes. Dalam *pretest* ini peneliti berperan langsung dalam membagikan soal dan mendampingi siswa dalam mengerjakan soal, agar siswa lebih leluasa bertanya mengenai soal yang tidak di mengertinya. Hal ini dapat dilihat pada tabel berikut:

Tabel 4.2 Deskripsi Kategori Skor *Pretest* Siswa

Jumlah siswa	Jumlah nilai	Rata-rata
27	1.236	45,77

Berdasarkan hasil data *pretest* di atas terdapat 27 orang siswa dengan jumlah nilai 1.236 dengan rata-rata 45,77. Dengan demikian peneliti menjadikan siswa kelas V sebanyak 27 orang sebagai kelompok selanjutnya yang akan diberi perlakuan dengan menerapkan model *inside outside circle*.

2. *Treatment* (perlakuan)

Setelah peneliti menetapkan subjek penelitian, langkah selanjutnya yang akan dilakukan yaitu merencanakan perlakuan atau yang akan diberikan. Adapun bentuk perlakuan yang diberikan yaitu kegiatan eksperimen. Pelaksanaan perlakuan dilakukan sebanyak 2 kali pertemuan.

- a. Pertemuan pertama menjelaskan tentang pengertian dan jenis-jenis keberagaman budaya di Indonesia.

**Gambar 4. 1 Peneliti Menyampaikan Pembelajaran**

Guru menjelaskan pembelajaran menggunakan model *Inside Outside Circle*, dengan menggunakan materi Pengertian dan jenis-jenis keberagaman budaya di Indonesia. Pada materi pengertian keberagaman budaya, guru menggunakan metode ceramah, dan materi jenis-jenis keberagaman budaya di Indonesia guru menggunakan model *Inside Outside Circle*. Pada model ini guru membagi siswa menjadi 4 kelompok, masing-masing kelompok terdiri dari 3 orang atau 4 orang. Setiap kelompok di minta mencari informasi tentang keberagaman budaya. Setelah selesai, guru meminta seluruh siswa untuk berkumpul tidak berdasarkan kelompok. Kemudian guru kembali membagi kelompok menjadi 2 kelompok baru. Kelompok pertama berdiri menghadap keluar membentuk sebuah lingkaran kecil, kemudian di susul dengan kelompok kedua berdiri menghadap kedalam membentuk lingkaran besar dan saling berpasangan antara kedua kelompok tersebut. Dua orang siswa yang berpasangan dari lingkaran kecil dan lingkaran besar saling berbagi informasi.

Hal ini berlaku bagi semua pasangan dalam waktu yang bersamaan. Guru memberikan batasan waktu dalam kegiatan bertukar informasi tersebut. Kelompok lingkaran kecil diam di tempat dan kelompok yang berada di lingkaran besar bergeser searah jarum jam dengan instruksi yang diberikan oleh guru. Semua siswa bergeser hingga bertemu dengan pasangan baru dan seluruh informasi dapat di sampaikan dengan baik. Kemudian bergilir kelompok lingkaran besar yang memberikan informasi kepada kelompok lingkaran kecil.

- b. Pertemuan kedua menjelaskan tentang faktor yang mempengaruhi keberagaman budaya di Indonesia.



Gambar 4. 2 Siswa Duduk Secara Berkelompok

Guru menjelaskan pembelajaran menggunakan model *Inside Outside Circle*, dengan menggunakan materi faktor keberagaman budaya di Indonesia. Pada materi pengertian keberagaman budaya, guru menggunakan metode ceramah, dan materi jenis-jenis keberagaman budaya di Indonesia guru menggunakan model *Inside Outside Circle*. Pada model ini guru membagi siswa menjadi 4 kelompok, masing-masing kelompok terdiri dari 3 orang atau 4 orang. Setiap kelompok di minta mencari informasi tentang keberagaman budaya. Setelah selesai, guru meminta seluruh siswa untuk berkumpul tidak berdasarkan kelompok. Kemudian guru kembali membagi kelompok menjadi 2 kelompok baru. Kelompok pertama berdiri menghadap keluar membentuk sebuah lingkaran kecil, kemudian di susul dengan kelompok kedua berdiri menghadap kedalam membentuk lingkaran besar dan saling berpasangan antara kedua kelompok tersebut. Dua orang siswa yang berpasangan dari lingkaran kecil dan lingkaran besar saling berbagi informasi. Hal ini berlaku bagi semua pasangan dalam waktu yang bersamaan. Guru memberikan batasan waktu dalam kegiatan bertukar informasi tersebut. Kelompok lingkaran kecil diam di tempat dan kelompok yang berada di lingkaran besar bergeser searah jarum jam dengan instruksi yang diberikan oleh guru. Semua siswa bergeser hingga bertemu dengan pasangan baru



dan seluruh informasi dapat di sampaikan dengan baik. Kemudian bergilir kelompok lingkaran besar yang memberikan informasi kepada kelompok lingkaran kecil.

3. Data posttest

Pemberian *posttest* hasil belajar pada kelas V yang bertujuan untuk melihat sejauh mana hasil belajar siswa dengan menggunakan model *inside outside circle* yang siswanya berjumlah 27 orang dapat dilihat dari tabel sebagai berikut:

Tabel 4. 1 Deskripsi Kategori Skor *Posttest* Siswa

Jumlah siswa	Jumlah nilai	Rata-rata
27	2.180	80,74

Berdasarkan hasil data *posttest* dengan rata-rata nilai 80,74 dari 27 orang siswa menunjukkan ada peningkatan terhadap hasil belajar IPS siswa menggunakan model *inside outside circle*.

Berdasarkan tabel *pretest* dan *posttest* tersebut dapat dilihat bahwasanya siswa sampel memiliki peningkatan hasil belajar setelah dilakukan pembelajaran menggunakan model pembelajaran *inside outside circle* pada materi keberagaman budaya. Untuk kelas sampel ini seluruh siswa memasuki kriteria sangat baik dan baik pada hasil *posttest*, hal ini menunjukkan bahwa adanya peningkatan pesat setelah dilakukan pembelajaran dengan model *inside outside circle*.

Sebelum melakukan pengujian hipotesis pengaruh penggunaan model *inside outside circle* terhadap hasil belajar siswa. Maka perlu dilakukan pengujian prasyarat pada data yang diperoleh. Pengujian prasyarat yang diperlukan sebagai berikut :

1. Uji normalitas

Uji normalitas adalah pengujian yang dilakukan untuk melihat apakah data yang digunakan berdistribusi normal atau tidak. Uji normalitas bertujuan untuk mendeteksi distribusi data dalam satu variabel yang akan digunakan dalam penelitian, adapun data yang baik dan layak dalam membuktikan model-model penelitian yaitu dengan data distribusi normal. Dalam uji normalitas peneliti menggunakan rumus Shapiro Wilk. *Shapiro Wilk* adalah sebuah metode atau rumus

perhitungan sebaran data yang dibuat untuk sampel berjumlah kecil. Dalam pengambilan keputusan menurut Sugiyono (2013) adalah sebagai berikut :

- a. Jika $\text{sig} < 0,05$, maka dikatakan bahwa populasi berdistribusi tidak normal
- b. Jika $\text{sig} > 0,05$, maka dikatakan bahwa populasi berdistribusi normal

Uji normalitas menggunakan bantuan SPSS (Statistical Package For Sosial Science) versi 26. Adapun hasil uji normalitas pretest dan posttest pada sampel penelitian :

Tabel 4. 2 Uji One-Sample Shapiro- Wilk Test of Normality

	Kolmogorov-Smirnov ^a			Shapiro-Wilk		
	Statistic	Df	Sig.	Statistic	df	Sig.
Pretest	.084	27	.200*	.986	27	.964
posttest	.112	27	.200*	.958	27	.341

*. This is a lower bound of the true significance.

a. Lilliefors Significance Correction

Sumber:SPSS26

Pada tabel di atas hasil hitung uji normalitas *one sample Kolmogrov-Smirnov* dapat diketahui bahwa nilai sig. *pretest* 0,084 > 0,05 dan *posttest* 0,112 > 0,05, sedangkan pada *Shapiro-Wilk* dapat diketahui, bahwa nilai sig. *pretest* 0,964 > 0,05 dan nilai sig. *posttest* 0,341 > 0,05. Sehingga ditarik Kesimpulan bahwa hasil hitung data *pretest* dan *posttest* sampel penelitian berdistribusi normal.

2. Uji homogenitas

Uji homogenitas adalah teknik yang menganalisis data, dimana untuk mengetahui apakah beberapa varian populasi sama atau tidak. Dapat dikatakan homogenitas dengan dasar sebagai berikut :

- a. Jika $\text{sig} > 0,05$, maka dapat dikatakan varian sama
- b. Jika $\text{sig} < 0,05$, maka dapat dikatakan bahwa varian tidak sama

Setelah melakukan uji normalitas, selanjutnya dilakukan uji homogenitas dengan kelas yang dijadikan sampel dengan menggunakan uji homogenitas.

Tabel 4. 3 Uji Test of Homogeneity of Variences

Test of Homogeneity of Variances

		Levene			
		Statistic	df1	df2	Sig.
Model Inside Outside Circle	Based on Mean	1.372	5	21	.274
	Based on Median	1.088	5	21	.396
	Based on Median and with adjusted df	1.088	5	12.939	.412
	Based on trimmed mean	1.323	5	21	.293

Sumber:SPSS26

Berdasarkan hasil uji homogenitas diperoleh hasil pada signifikan 0,274 Berdasarkan penjelasan taraf dari uji homogenitas bahwa signifikan $0,274 > 0,05$ maka dapat disimpulkan bahwa data homogeny atau bervariasi sama. Dengan demikian dapat ditarik kesimpulan bahwa hasil uji homogenitas dari *pretest* dan *posttest* sampel penelitian bersifat homogen.

Setelah melakukan uji normalitas dan uji homogenitas didapatkan sampel berdistribusi normal dan memiliki varian yang homogenitas maka dilanjutkan dengan uji hipotesis dengan bantuan SPSS. Untuk lebih memudahkan peneliti juga menampilkan output dari uji-t menggunakan aplikasi SPSS sebagai berikut:

Tabel 4. 4 Uji Paired Sample Test

Coefficients^a

Model		Unstandardized Coefficients		Standardized Coefficients	T	Sig.
		B	Std. Error	Beta		
1	(Constant)	20.976	.863		24.297	.000
	Model Inside Outside Circle	-.069	.070	-.192	-.980	.337

a. Dependent Variable: Posttest

Sumber:SPSS26

Berdasarkan pengujian hipotesis ini, kriteria uji dengan memperhatikan nilai sig. yaitu apabila nilai sig. $< 0,05$ maka H_a diterima atau $0,000 < 0,05$. Maka dari itu dapat ditarik kesimpulan bahwa H_0 ditolak dan H_a diterima dengan artian uji hipotesis menunjukkan bahwa adanya pengaruh model pembelajaran *inside outside circle* terhadap hasil belajar IPS siswa kelas V SDI AL-Azhar Muhammadiyah Simabur.

Gain skor merupakan selisih antara skor *posttest* dan skor *pretest*. Setelah semua data terkumpul untuk mengetahui peningkatan yang terjadi sebelum dan sesudah pembelajaran menggunakan model *inside outside circle* diberikan. Hal tersebut dapat diperhitungkan dengan rumus N-Gain (*normalized-Gain*). Hasil uji N-Gain menggunakan SPSS versi 26 dapat dilihat pada tabel berikut ini:

Tabel 4. 5 Uji N-Gain Descriptive statistic

<i>Descriptive Statistics</i>					
	N	Minimum	Maximum	Mean	Std. Deviation
NGain	27	.01	.18	.0956	.05216
Valid N (listwise)	27				

Sumber: Hasil olah data SPSS 26

Berdasarkan hasil uji *N-gain* mendapat hasil sebagai berikut yaitu 0,0956 dari hasil uji *N-gain* mendapat nilai 0,0956 yang termasuk kategori tinggi. Dari hasil uji *N-gain* yang telah dilakukan dapat dilihat berdasarkan hasil uji *N-gain* bahwa untuk melihat perolehan nilai yang sangat signifikan terhadap hasil belajar, antara nilai *pre-test* dan *post-test* terdapatnya berbeda nilai yang diperoleh oleh siswa. Saat hasil *pre-test* diperoleh banyak siswa mendapatkan nilai yang rendah atau dibawah KKTP dan setelah diberikan perlakuan dan diuji kepada siswa kembali, dilihat dari hasil *post-test* terdapatnya banyak siswa yang mendapatkan nilai di atas KKTP. Maka dari pada itu, dapat disimpulkan bahwa karena perolehannya tinggi.



Pembahasan

Penelitian ini dilakukan di SDI Al-Azhar Muhammadiyah Simabur, sampel dalam penelitian ini yaitu siswa kelas V yang berjumlah 27 orang. Penelitian ini dilaksanakan dengan dua tahapan yakni *pretest* dan *posttest*. *Pretest* dilakukan sebelum *treatment* (perlakuan) model *Inside Outside Circle* diberikan, sedangkan *posttest* dilakukan setelah *treatment* (perlakuan) model *Inside Outside Circle* diberikan.

Persiapan pembelajaran merupakan aktivitas pertama yang dilakukan oleh peneliti, yang mana ini sama halnya dengan perencanaan pembelajaran menggunakan model *Inside Outside Circle* dalam pembelajaran IPS di kelas V yang diawali dengan menyusun modul ajar sesuai dengan kurikulum yang digunakan di SDI Al-Azhar Muhammadiyah Simabur. Modul ajar berguna sebagai pedoman untuk mempermudah peneliti dalam melakukan proses pembelajaran, karena modul ini berguna sebagai bahan bagi peneliti dalam menjalankan penelitian sehingga sangat berguna bagi peneliti dalam melakukan penelitian. Modul ajar yang maksimal tentu akan dapat berpengaruh baik terhadap berbagai aspek kemampuan siswa. Salah satunya dalam penelitian ini adalah meningkatkan hasil belajar IPS siswa melalui model *Inside Outside Circle*.

Model pembelajaran *Inside Outside Circle* (IOC) adalah salah satu model pembelajaran kooperatif yang merupakan model pembelajaran di mana siswa saling berbagi informasi pada saat bersamaan secara singkat dan teratur. Ketika berbagi informasi, semua siswa saling memberi dan menerima informasi. Strategi pembelajaran tersebut bertujuan untuk melatih siswa menyampaikan informasi secara mandiri kepada orang lain serta melatih kedisiplinan dan ketertiban. Model pembelajaran kooperatif dengan model *Inside Outside Circle* (IOC) terdiri dari dua kelompok siswa yang berpasangan membentuk lingkaran. Lingkaran tersebut terdiri dari dua bagian yaitu lingkaran luar dan lingkaran dalam. Dua siswa yang berpasangan dari luar dan dalam berbagi informasi (Simanihuruk, Simanihuruk, & Jannah, 2021).

Ilmu Pengetahuan Sosial merupakan terjemahan dari *social studies* bahwa *social studies* merupakan ilmu-ilmu sosial yang disederhanakan untuk tujuan pendidikan meliputi aspek-aspek ilmu sejarah, ilmu ekonomi, ilmu politik, sosiologi, antropologi, psikologi, ilmu geografi dan filsafat yang dalam prakteknya dipilih untuk tujuan pembelajaran disekolah dan perguruan tinggi (Febriani, 2021).



Hasil belajar atau *achievement* merupakan realisasi atau pemekaran dari kecakapan-kecakapan potensial atau kapasitas yang dimiliki seseorang. Hasil belajar yang dimiliki seseorang biasa ditinjau dari tingkah lakunya. Di sekolah hasil belajar ini dapat dilihat dari penguasaan siswa akan mata pelajaran yang ditempuhnya (Rahman, 2019).

Berdasarkan hasil penelitian yang telah dilaksanakan diperoleh adanya pengaruh model *inside outside circle* terhadap hasil belajar siswa kelas V SDI Al-Azhar Muhammadiyah Simabur dengan bantuan aplikasi SPSS. Hal tersebut dibuktikan dengan hasil tes siswa, yaitu nilai rata-rata *pretest* sebesar 46,07 sedangkan nilai rata-rata *posttest* yaitu sebesar 81,3. Hal ini menunjukkan terjadi perbedaan yang signifikan antara pemberian model *inside outside circle* setelah di beri perlakuan. Perbedaan perlakuan ini memberikan peningkatan terhadap hasil belajar siswa yang di tunjukkan dengan perubahan nilai *pretest* dan nilai *posttest*.

Berdasarkan hasil penelitian yang diperoleh, maka Model Pembelajaran *inside outside circle* dapat dikatakan berhasil dan Mempunyai Pengaruh Terhadap Hasil Belajar IPS siswa Kelas V SDI Al-Azhar Muhammadiyah Simabur, hal ini dibuktikan dengan meningkatnya nilai *posttest* siswa setelah diberi perlakuan dengan menggunakan model pembelajaran *inside outside circle*.

SIMPULAN

Berdasarkan hasil penelitian yang telah diuraikan pada bab sebelumnya, maka kesimpulan dari penelitian ini adalah terdapat pengaruh model pembelajaran *inside outside circle* terhadap hasil belajar IPS siswa kelas V SDI Al-Azhar Muhammadiyah Simabur. Hasil analisis data dapat nilai rata-rata yang berbeda antara *pretest* dan *posttest*, terlihat pada nilai rata-rata *pretest* yaitu 11,51 sedangkan nilai *posttest* yaitu 20,18. Berdasarkan uji t dengan bantuan aplikasi SPSS yang peneliti lakukan dapat dilihat dari perbandingan *pretest* dan *posttest*, hal ini dibuktikan dengan hasil uji signifikan $0,000 < 0,05$, yang berarti adanya pengaruh model *inside outside circle* terhadap hasil belajar siswa. Dengan demikian H_0 ditolak dan H_a diterima yang berarti bahwa penggunaan model pembelajaran *inside outside circle* terhadap hasil belajar IPS siswa kelas V SDI Al-Azhar Muhammadiyah Simabur.



REKOMENDASI

Berdasarkan hasil yang diperoleh dari penelitian ini, maka peneliti mengemukakan beberapa saran sebagai berikut.

1. Bagi Siswa

Dapat membantu secara aktif dalam proses pembelajaran serta dapat meningkatkan hasil belajar siswa.

2. Bagi Guru

Pembelajaran dengan menggunakan model *inside outside circle* yang dilakukan oleh peneliti dapat digunakan sebagai alternative pembelajaran di kelas.

3. Bagi peneliti

Bagi peneliti lainnya yang berminat untuk menerapkan model *inside outside circle* dalam pembelajaran, agar memperhatikan kendala-kendala yang dialami dalam penelitian ini.

DAFTAR PUSTAKA

- Azmi, N. (2015). Model Pembelajaran Inside Outside Circle (Ioc) Untuk Meningkatkan Hasil Belajar Siswa Dalam Proses Pembelajaran. *Al Ibtida: Jurnal Pendidikan Guru MI*, 2(1), 1–19.
- Damanik, B. (2022). Pengaruh Strategi inside outside circle Terhadap Peningkatan Aktivitas dan Hasil Belajar. *Jurnal Penelitian Dan Pengabdian Masyarakat Nommensen Siantar (JP2NS)*, 2(1), 32–40.
- Djafar, S., S, P., Hafsyah, S, R., & Firdiani, D. (2023). Pengaruh Model Pembelajaran Inside-Outside-Circle (IOC) terhadap Kemampuan Pemecahan Masalah Matematika Siswa SMAN 2 Enrekang. *Journal on Education*, 06(01), 2129–2138.
- Febriani, M. (2021). IPS dalam pendekatan konstruktivisme (studi kasus budaya melayu jambi). *Jurnal Pendidikan Nonformal*, 07(01), 61–66.
- Frima, A., & Firduansyah, D. (2022). Penerapan Strategi Inside Outside Circle dengan Menggunakan Media Kartu Gambar pada Hasil Belajar IPS Siswa Kelas V Sekolah Dasar Negeri 1 Remban, 2.



- Rahman, N. (2019). Pengaruh Model Pembelajaran Role Playing dan Inside Outside Circle Terhadap Hasil Belajar IPS Peserta Didik SDN 008 Camba – Camba Kabupaten Polewali Mandar. *Phinisi Integration Review*, 2(1), 055.
- Saputri, R., Darmiany, D., & Nisa, K. (2021). Pengaruh Model Pembelajaran Inside Outside Circle (IOC) terhadap Hasil Belajar pada Muatan Materi IPS Siswa Kelas IV SDN Kidang Tahun Pelajaran 2021/2022. *Jurnal Ilmiah Profesi Pendidikan*, 6(4), 623–628.
- Simanihuruk, A., Simanihuruk, L., & Jannah, M. (2021). Pengaruh Strategi Inside Outside Circle Terhadap Hasil Belajar Siswa Pada tema Indahnya Keragaman di Negeriku Kelas IV SD Subsidi Swakarya. *Junal Sekolah PGSD*, 5(2), 26–32.
- Slameto(2010). Belajar dan *Faktor-Faktor yang Mempengaruhinya*. Jakarta: PT. Rineka Cipta.